

**AUDIT OPERASIONAL FUNGSI PIUTANG DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PIUTANG
(Studi Kasus pada PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja)**

SKRIPSI



Nama : Krida Rani Sativa

NIM : 222014457

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**AUDIT OPERASIONAL FUNGSI PIUTANG DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PIUTANG
(Studi Kasus pada PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Krida Rani Sativa

NIM : 222014457

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Krida Rani Sativa
NIM : 222014457
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Management
Judul Skripsi : Audit Operasional Fungsi Piutang dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Piutang (Studi Kasus pada PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 20 Maret 2019



Krida Rani Sativa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Audit Operasional Fungsi Piutang dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Piutang (Studi Kasus pada PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja)
Nama : Krida Rani Sativa
Nim : 222014457
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Manajemen

Diterima dan Disahkan

Pembimbing I,

Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,

Nina Sabrina, SE., M.Si
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Mengetahui,
Dekan
U.P. Keuan Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO

“SAAT KITA GAGAL”

Kalau setiap gagal lantas kita putus asa dan putus harap pada ALLAH, maka sebenarnya kegagalan dan kesakitan Musa Alaihisallam, Nuh Alaihisallam, lebih pantas untuk diratapi tapi nyatanya ALLAH tidak meninggalkan kita

(Nabila Hayatina)

Ku persembahkan skripsi ini kepada

- 1. Ibu dan Ayah tercinta*
- 2. Keluarga besar tersayang*
- 3. Almamaterku Tercinta*

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah robbi'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Audit Operasional Fungsi Piutang dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Piutang (Studi Kasus pada PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja)”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian ini menjelaskan mengenai audit operasional fungsi piutang untuk menilai efektivitas dari pengelolaan piutang pada PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja. Mengingat semakin berkembangnya perusahaan pembiayaan maka persaingan yang semakin lama semakin meningkat ini dihadapi oleh perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya adalah memperoleh laba. Dengan adanya tingkat persaingan yang tinggi, maka setiap organisasi harus memiliki strategi yang tepat untuk dapat bersaing dan menjadi yang lebih unggul. Semakin banyak peminat konsumen untuk melakukan pembelian secara kredit maka semakin banyak juga laba yang dihasilkan oleh perusahaan tetapi perusahaan juga pasti mendapatkan dampak terhadap peminjaman jika perusahaan tidak dapat mengelola piutang dengan baik. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustak, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam

penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua serta keluarga yang doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimah kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Nina Sabrina, SE.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan ,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang,
4. Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si selaku Sekertaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan

7. Pimpinan, staf dan seluruh karyawan PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja
8. Terkhusus kepada kedua orang tua saya Bapak Sudjato dan Ibu Supiah yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, kesabaran, kepercayaan, pengorbanan serta doa dan kasih sayangnya yang tak terhingga kepada penulis.
9. Saudara-saudara ku serta keluargayang senantiasa memberikan doa dan bantuan baik berupa moril maupun materil selama penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikandari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih.

Palembang, 05 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRACT	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	10
1. Audit.....	10
a. Pengertian Audit	10
b. Jenis-jenis Audit	11
2. Audit Operasional	12
a. Pengertian Audit Operasional.....	12
b. Jenis-jenis Audit Operasional.....	13
c. Ruang Lingkup Audit Operasional	14

d.	Tahap-tahap Audit Operasional	14
e.	Karakteristik Audit Operasional	14
f.	Tujuan Audit Operasional	15
g.	Manfaat Audit Operasional	16
3.	Efektivitas	17
a.	Pengertian Efektivitas	17
b.	Kriteria efektivitas	18
4.	Piutang	19
a.	Pengertian Piutang	19
b.	Jenis-Jenis Piutang	19
c.	Tujuan-tujuan Audit Saldo Piutang	21
d.	Piutang Tak tertagih	22
e.	Konfirmasi Piutang Tak Tertagih	22
f.	Jenis-jenis Konfirmasi	23
g.	Umur Piutang Usaha	24
B.	Penelitian Sebelumnya	25
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	29
B.	Lokasi Penelitian	30
C.	Operasionalisasi Variabel	30
D.	Data Yang Digunakan	31
E.	Metode Pengumpulan Data	31
F.	Analisis Data dan Teknik Analisis Data	33
1.	Analisis Data	33
2.	Teknik Analisis	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
1. Sejarah Umum PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk	
Cabang Baturaja.....	35
2. Struktur Organisasi PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk	
Cabang Baturaja.....	37
3. Pembagian Tugas PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk	
Cabang Baturaja.....	39
4. Visi, Misi dan Tujuan PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk	
Cabang Baturaja.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
1. Audit Pendahuluan.....	44
2. Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen.....	49
3. Audit Lanjutan.....	51
4. Pelaporan	56
5. Tindak Lanjut	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.....	66
2. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA..... 68**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Jumlah Piutang PT. Batavia Prosperindo Finance,Tbk Cabang Baturaja.....	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	30
Tabel IV.1	Sturktur Organisasi.....	38
Tabel IV.2	Kuesioner Program Audit Pendahuluan	48
Tabel IV.3	Kuesioner Program Audit Review dan Pengujian Sistem Pengendalian Manajemen	48
Tabel IV.4	Kuesioner Program Pencatatan Piutang dan Penagihan Piutang	52
Tabel IV.5	Kuesioner Program Pencatatan Piutang dan Penagihan Piutang	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Piutang
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat Selesai Riset
- Lampiran 5 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 6 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran
- Lampiran 7 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Biodata Penulis

Abstrak

Krida Rani Sativa/222014457/2019/ Audit Operasional Fungsi Piutang Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Piutang (Studi Kasus pada PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional pada PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja yang bergerak dibidang pembiayaan, dengan tujuan untuk mengkaji prosedur piutang dan mengetahui seberapa efektif pengelolaan piutang perusahaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana audit operasional fungsi piutang dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan piutang . Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguraikan tentang audit operasional fungsi piutang pada PT. Batavia Prosperindo Finance. Data yang digunakan data primer. Data sekunder diperoleh dri informasi mengenai struktur organisasi dan data karyawan sedangkan data promer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas pengelolaan piutang dalam penagihan piutang sudah berjalan efektif, tetapi perusahaan masih belum melaksanakan manajemen pemeriksaan operasional atas piutang secara berkala sedangkan audit operasional belum dilakukan dikarena kurangnya sumber daya manusia dibidang audit dan audit operasional berperan penting dalam menjaga kestabilan operasional perusahaan.

Kata Kunci : Audit Operasional, Piutang, Efektivitas Pengelolaan Piutang

Abstract

Krida Rani Sativa/222014457/201/Operational Audit Function of Receivables in Improving the Effectiveness of Receivable Management (Case Study at PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk Branch Baturaja)

This study aims to determine the implementation of operational audits at PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk Baturaja Branch engaged in financing, with the aim of reviewing the procedures for accounts receivable and knowing how effective the management of corporate receivables. The formulation of the problem in this study is how the operational audit of receivables functions in improving the management of receivables. This type of research is descriptive research that aims to explain and describe the operational audit of the receivables function at PT. Batavia Prosperindo Finance. Data used primary data. Secondary data is obtained from information about organizational structure and employee data while promoter data is obtained through interviews and questionnaires. Data collection techniques in this study used interviews, questionnaires, observation, and documentation. The data analysis technique used is qualitative. The results of the study show that the management of accounts receivable management in the collection of receivables has been effective, but the company still has not implemented operational audit management on receivables on a regular basis while the operational audit has not been carried out due to lack of human resources in the audit field of audit and operational audits.

Keywords: *Operational Audit, Receivables, Effectiveness of Receivable Management*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perekonomian ditandai oleh banyaknya perusahaan memasuki dunia bisnis. Perusahaan tersebut berlomba untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar, sehingga dapat dikatakan persaingan di dunia perekonomian semakin kuat. Pembangunan ekonomi yang sedang digiatkan oleh pemerintah Indonesia mengakibatkan semakin berkembangnya berbagai bidang usaha. Ketatnya persaingan yang semakin lama semakin meningkat ini dihadapi oleh perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya adalah memperoleh laba. Dengan adanya tingkat persaingan yang tinggi, maka setiap organisasi harus memiliki strategi yang tepat untuk dapat bersaing dan menjadi yang lebih unggul.

Hal tersebut dapat dicapai dengan pengelolaan operasional perusahaan yang sebaik-baiknya, khususnya dalam pengelolaan piutang. Dalam mengelola atau mengatur piutang perlu dilakukan perencanaan yang matang. Kemudian setelah direncanakan segera diorganisasikan, agar perencanaan tersebut terarah.

Organisasi sangat penting karena merupakan tempat bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya, sedangkan manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan. Agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah

ditetapkan maka perlu diadakan pengawasan, hal tersebut diwujudkan dalam bentuk audit operasional.

Menurut J. Elder *et all* (2012: 17) audit operasional merupakan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Mengevaluasi secara objektif apakah efisiensi dan efektivitas operasi sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Dalam pengendalian manajemen serta melaporkan kepada orang-orang yang tepat hasil-hasil evaluasi tersebut beserta rekomendasi perbaikan. Audit operasional, *review* atau penelaahan yang dilakukan tidak terbatas pada akuntansi, tetapi dapat mencakup evaluasi atas struktur organisasi, operasi komputer, pemasaran, dan semua bidang lain dimana auditor menguasainya.

Sesuai dengan keragaman departemen perusahaan dan ruang lingkup, audit operasional dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu internal *audit*, *external audit*, dan *extrinsic audit*. *Internal audit* dilakukan oleh perusahaan atau departemen yang bersangkutan dengan sistem-sistem prosedur-prosedur atau fasilitas-fasilitas. *External audit* dilakukan oleh perusahaan terhadap pemasok mereka atau sub pemasok. Sementara *extrinsic audit* dilakukan oleh pelanggan atau badan-badan yang berkaitan dengan peraturan atau suatu agen inspeksi.

Ruang lingkup audit operasional meliputi seluruh aspek kegiatan manajemen yaitu seluruh kegiatan yang dilakukan. Untuk mengoptimalkan

efektifitas, efisiensi, perlu didorong untuk mematuhi kebijakan manajemen, serta untuk menjaga agar tercapainya manajemen informasi sistem yang baik.

Manajemen memerlukan lebih banyak informasi yang relevan atas pelaksanaan operasi mereka dan hasil yang berkaitan dengan apa yang dapat ditemukan semata-mata dalam data keuangan. Manajemen mencari lebih banyak informasi untuk mempertimbangkan mutu operasi dan melakukan perbaikan operasional. Tuntutan untuk efektivitas inovasi dan konsisten dalam melakukan kegiatan merupakan keputusan yang harus dipenuhi. Pada momentum inilah peran audit operasional diperlukan dan diharapkan mampu menjawab segala permasalahan yang terjadi.

Perusahaan *leasing* atau perusahaan pembiayaan adalah lembaga keuangan non bank yang kegiatan utamanya adalah pemberian kredit. Hal ini yang membuat masyarakat dipermudah untuk membeli kendaraan dengan melakukan peminjaman diperusahaan pembiayaan. Dengan dilakukannya peminjaman kepada debitur maka menimbulkan piutang usaha. Piutang adalah klaim kepada pihak lain atau uang, barang, atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun, atau dalam satu siklus kegiatan perusahaan. (Islahuzzaman 2012, 358).

Hampir semua entitas memiliki piutang kepada pihak lain baik yang terkait dengan transaksi penjualan atau pendapatan maupun merupakan piutang yang berasal dari transaksi lainnya. Perusahaan pembiayaan selain bank, mengklasifikasikan piutang menurut jenis pembiayaan misalnya

piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan sewa, dan piutang pembiayaan kartu kredit.

PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk termasuk jenis piutang pembiayaan konsumen. Sebagian besar penjualan jasanya dilakukan secara kredit, penjualan kredit dapat menimbulkan resiko piutang tak tertagih dan para debitur selalu tidak tepat dalam membayar piutang yang sudah jatuh tempo. Audit operasional atas pengelolaan piutang menjadi hal yang sangat penting, untuk mengetahui besarnya piutang beredar guna mendeteksi kemungkinan adanya piutang tak tertagih, dan untuk mengetahui penagihan piutang berjalan dengan efektif atau tidak.

Betri (2018: 35) mendefinisikan efektivitas merupakan produk akhir suatu kegiatan operasi yang telah mencapai tujuan baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja dan kuantitas hasil kerja. Dapat diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Efektivitas berkaitan erat dengan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan efisiensi berkaitan erat dengan penghematan sumber daya yang dikeluarkan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perluasan bidang usaha kegiatan perusahaan pembiayaan (*Leasing*) dicanangkan oleh OJK pada tahun 2014 dalam rangka mengembangkan industri pembiayaan di Indonesia. Perusahaan pembiayaan adalah pihak yang menyediakan dananya untuk keperluan konsumen membeli barang.

Berdasarkan peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.05/2014 pasal 1 angka 1 perusahaan pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang dan jasa.

Seiring dengan perluasan kegiatan usaha perusahaan pembiayaan (*leasing*), OJK juga menerapkan sistem manajemen resiko yang berlaku pada 19 November 2015. OJK menetapkan *one oblier concept* dimana perusahaan pembiayaan wajib menetapkan kualitas kredit yang sama terhadap satu debitur dengan beberapa kontrak pembiayaan atau kredit yang berbeda. OJK juga menetapkan bahwa batasan maksimum piutang pembiayaan yang masuk dalam kategori *Non Performing Financing* (NPF) kategori tiga sebesar 5%. Definisi NPF kategori tiga adalah piutang pembiayaan tidak tertagih lebih dari 90 hari.

Berkaitan dengan aturan baru yang ditetapkan OJK, maka perusahaan leasing sebagai salah satu lembaga non-bank wajib melakukan kebijakan yang telah diterapkan pihak OJK. Kegiatan penyaluran dana untuk pembiayaan barang modal kepada para konsumen, merupakan kegiatan utama perusahaan *leasing*. Selain memberikan pendapatan, kegiatan tersebut juga melibatkan resiko apabila dana yang digunakan untuk kegiatan tersebut tak tertagih atau macet dikarenakan konsumen mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.

Resiko utama yang dihadapi perusahaan leasing adalah kemungkinan konsumen tidak memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian. Hal ini dapat

membahayakan kelancaran bisnis perusahaan, baik berupa penetapan cadangan piutang tak tertagih yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, penurunan tingkat kepercayaan bank sebagai kreditur perusahaan, penghapusan piutang tak tertagih yang akan menurunkan nilai keuntungan perusahaan, penghentian kegiatan perusahaan, sehingga resiko kebangkrutan yang mungkin dihadapi perusahaan leasing.

Pengelolaan resiko kredit bagi perusahaan leasing sangat penting untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Resiko kredit mendapatkan perhatian yang besar karena tingkat resiko dari karakteristik dan kondisi konsumen yang diberikan fasilitas *leassing* akan menentukan tingkat resiko yang ditanggung oleh perusahaan leasing.

PT. Batavia Presperindo Finance merupakan suatu perusahaan publik yang bergerak dibidang pembiayaan konsumen. Dalam penagihan, setiap perusahaan pasti memiliki kendala yang dihadapi. Keterlambatan pembayaran, kurangnya survei yang ketat dan selektif dalam memilih konsumen, konsumen pindah rumah keluar kota, konsumen mengalami kebangkrutan, bahkan konsumen meninggal dunia. Kendala seperti inilah yang menyebabkan kerugian atau resiko piutang tak tertagih. Berdasarkan survei pendahuluan pada PT. Batavia Presperindo Finance, bahwa PT. Batavia Presperindo Finance belum pernah melakukan audit operasional pada bagian piutang, dan didapatkan data rekapitulasi jumlah piutang, jumlah piutang tak tertagih dan jumlah angsuran tertunggak, seperti tertera pada tabel I.1 sebagai berikut.

Tabel I.1
Daftar Piutang Tertagih dan Piutang Tertunggak
Tahun 2017 (dalam rupiah)

Bulan	Jumlah Piutang	Jumlah Piutang Tertagih	Jumlah Angsuran Tertunggak	
			Meminta Tenggang Waktu Untuk Melakukan Pelunasan	Jumlah Piutang Tak Tertagih
Februari	24.258.235.863	21.912.293.303	2.336.165.217	9.777.343
Maret	24.295.863.501	22.157.718.169	2.034.978.607	103.166.725
April	24.478.551.482	22.578.737.411	1.883.577.104	16.236.967
Mei	26.293.819.773	24.247.277.547	2.036.009.982	10.532.244
Juni	27.856.896.215	25.662.675.776	2.184.007.209	10.213.230
Juli	28.886.556.422	26.806.539.739	2.020.757.777	59.258.906
Agustus	30.131.630.391	27.804.489.409	2.317.735.158	9.405.824
September	30.624.670.422	28.271.902.761	2.342.499.507	10.268.154
Oktober	31.353.644.902	28.459.843.729	2.878.520.646	15.280.527
November	32.532.592.798	28.540.894.337	3.871.374.318	120.324.143
Desember	32.714.804.442	28.686.987.703	4.880.877.260	146.939.479

Sumber : PT. Batavia Prosperindo Finance (2018)

Berdasarkan tabel I.1 bahwa, pada tahun 2017 dari bulan Februari sampai bulan Desember, jumlah piutang yang berhasil ditagih menurun dari total piutang usaha yang meningkat setiap bulannya jika dilihat dari bulan Februari sampai Oktober jumlah piutang yang berhasil ditagih sebesar 85%-90% dan piutang yang tertunggak sebesar 10% sedangkan untuk bulan November dan Desember hanya sebesar 80%. dan piutang yang tertunggak sebesar 20%. Sehingga total piutang tertagih

pada tahun 2017 sebesar Rp 28.686.987.703 dan total angsuran yang tertunggak sebesar Rp 4.027.816.739.

Semakin besar piutang usaha menyebabkan semakin besar pula modal kerja yang tertanam didalam piutang usaha. Piutang tertunggak yang terjadi di PT. Batavia Prosperindo Finance dapat berdampak pada aliran kas dalam perusahaan yang menjadi tidak stabil, karena secara tidak langsung piutang usaha menjadi pendapatan perusahaan yang diperoleh dari aktivitas penjualan. Jumlah angsuran tertunggak juga meningkat hal ini diakibatkan debitur selalu janji bayar terhadap kolektor beberapa kali negosiasi masalah potongan denda tetapi tidak menghiraukan dari negosiasi tersebut dan konsumen meminta tenggang waktu untuk melakukan pelunasan.

PT. Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja dilakukan untuk memastikan rencana-rencana perusahaan, dan mengidentifikasi peluang penyempurnaan serta merekomendasi tindakan korektif yang dilakukan. Merujuk pada latar belakang ini penulis tertarik untuk memberi judul **“Audit Operasional Fungsi Piutang Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Piutang pada PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut, bagaimana Audit Operasional Atas Efektifitas Pengelolaan Piutang pada PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “Audit Operasional Fungsi Piutang Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Piutang pada PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja”

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi PT Batavia Prosperindo Finance, Tbk Cabang Baturaja dapat mengetahui efektifitas pengelolaan piutang, dan memberi masukan yang berkaitan dengan pengelolaan piutang untuk perbaikan dimasa yang akan datang

2. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh dalam perkuliahan.

3. Bagi Almamater

Memberikan informasi tentang audit operasional untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan piutang, sekaligus menjadi referensi bagi pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSAKA

- Amien Widjaja Tunggal. 2012 . *Audit Operasional (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Harvarindo.
- Betri Sirajudin. 2018. *Pemeriksaan Manajemen*. Palembang : Neorfikri.
- Danang Sunyoto.2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Dwi Martini. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Jakarta : Selemba Empat
- Hans.2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- IBK Bayangkara.2015. *Audit Manajemen : Prosedur* . Jakarta: Selemba Empat
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-istilah Akuntansi dan Audi Edisi 1*. Jakarta: Bumi Aksara
- J.Elder, dkk.2012. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Buku 1*. Jakarta: Selemba Empat.
- J.Elder, dkk.2011. *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Buku 2*. Jakarta: Selemba Empat.
- Junaidi dan Cherrya .2010. Audit Ketaatan Prosedur Pengelolaan Piutang Dalam 2018, dari file E:\Users\Data\Dokumen Download\JURNAL Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada PT. Calmic Indonesia Cabang Palembang.*Jurusan Akuntansi*. STIE MDP. Di Akses pada 10 Oktober 2009210009 JUNAIDI.pdf
- Rosy Armaini. 2016 . *Audit Operasional Atas Pengelolaan Piutang Pada PT. Anugerah Wisata Tour & Travel Palembang*. *Jurusan Akuntansi*. No.2, Vol 1 Januari-Juni .Politeknik Negeri Sriwijaya. Di akses pada 5 Oktober 2018 dari www.academia.edu
- S. Warren, dkk .2009. *Accounting Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Jakarta: Selemba Empat
- Suprptomo, Yanti Veronica, dan Yunus Fiscal .2011. Analisis Pemeriksaan Operasional Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Atas Penjualan Dan Piutang Usaha (Studi Kasus Pada PT. Arya Mandala Dwipa).*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2, No.2, September.

Hal 263-274. Universitas Surabaya. Di akses pada 12 Oktober 2018, dari file E:\Users\Data\Dokumen Download\ip164511.pdf

Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.05/2014. Di akses pada 16 Oktober 2018 dari www.ojk.go.id

V. Wiratna Sujarweni.2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.